

Kadar bone-specific alkaline phosphatase saliva sebagai prediktor fase pacu tumbuh pubertas kajian pada anak dan remaja usia 8-18 tahun = The Level of salivary bone specific alkaline phosphatase as a predictor of growth spurt phase of puberty

Harryanto Wijaya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20454027&lokasi=lokal>

Abstrak

**ABSTRAK
**

Identifikasi fase pacu tumbuh pubertas penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas perawatan maloklusi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis potensi kadar Bone-Specific Alkaline Phosphatase BALP saliva dan parameter klinis sebagai prediktor fase pacu tumbuh pubertas dengan memperhatikan berbagai faktor tumbuh kembang skeletal. Penelitian diagnostik dengan sampel 136 orang ini menggunakan metode Cervical Vertebrae Maturation System CVMS Baccetti sebagai baku emas. Melalui analisis regresi multinomial dihasilkan model prediksi dengan nilai sensitifitas 78 untuk fase pra-puncak dan 57,7 untuk fase puncak, sedangkan nilai spesifisitas fase pasca-puncak 81,4 . Fase pacu tumbuh pubertas terutama pra-puncak dan pasca-puncak dapat diprediksi menggunakan kadar BALP saliva dan parameter klinis.

<hr />

**ABSTRACT
**

The identification of growth spurt phase of puberty is important as it enhances the efficiency and effectiveness of malocclusion treatment. The objective of this study was to analyse the potential of the level of salivary Bone Specific Alkaline Phosphatase BALP and clinical parameters as a predictor of growth spurt phase of puberty by taking into account various factors affecting skeletal growth. The diagnostic test with the sample of 136 people was conducted by using the method of Cervical Vertebrae Maturation System CVMS from Baccetti as the gold standard. Multinomial regression analysis produced predictive models with 78 sensitivity at the pre peak phase and 57.7 at the peak phase, whereas the specificity of post peak phase was 81.4 . The growth spurt phase of puberty especially at the phases of pre peak and post peak can be predicted by using salivary BALP level and clinical parameters.